

ABSTRAK

Achmad Fauzan Ramadhan, 11111167, *Emotional Labour dan Burnout pada Perawat, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2016, xvii +113 halaman, 32 lampiran.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara emotional labour dan burnout pada perawat di RSUD Dr.H. Slamet Martodirdjo. Emotional labour menurut Hochschild (1983) adalah manajemen perasaan yang dilakukan karyawan untuk menciptakan tampilan yang sesuai dengan tuntutan situasi. Burnout adalah sindrom kelelahan emosional dan sinisme yang sering terjadi pada pekerja yang bekerja pada beberapa jenis pekerjaan (Maslach & Jackson, 1981).

Penelitian ini dilakukan pada perawat RSUD Dr.H. Slamet Martodirdjo, dengan jumlah sampel 126 perawat 37% (47 orang) laki-laki dan 63% (79 orang) perempuan. Alat pengumpulan data berupa skala emotional labour (6 item) yang dikembangkan oleh Brotheridge dan Lee (2003) dan skala burnout (22 item) yang dikembangkan oleh Maslach dan Jackson (1981). Reliabilitas masing-masing skala adalah surface acting 0,713, deep acting 0,687 untuk skala emotional labour dan 0,858 untuk skala burnout. Analisis data dalam penelitian ini adalah statistik non-parametrik dengan menggunakan teknik korelasi Spearman Rank (ρ) dengan bantuan SPSS 21 for Windows. Hasil analisis data penelitian ini diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,128 dengan taraf signifikansi sebesar 0,154 ($p > 0,05$), sedangkan untuk uji komparasi dengan teknik Mann Whitney U Test diperoleh nilai signifikansi emotional labour dengan jenis kelamin sebesar 0,648 dan nilai signifikansi burnout dengan jenis kelamin sebesar 0,795 ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara emotional labour dan burnout pada perawat di RSUD Dr.H. Slamet Martodirdjo serta tingkat emotional labour dan burnout yang tidak jauh berbeda antara perawat laki-laki dan perempuan.

Kata kunci: *Emotional labour, Burnout*

Daftar Pustaka, 33 (1979-2014)

ABSTRACT

Achmad Fauzan Ramadhan, 11111167, *Emotional Labour and Burnout in nurses, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University Surabaya, 2016, xvii +113 pages, 32 appendix.*

The aim of this study is to find out the relationship between emotional labour and burnout in nurses in Dr. H. Slamet Martodirdjo hospital. According to Hochschild (1983) Emotional labor is feeling management of employee to create appear that suits the demand of the situation. Burnout is a syndrome of emotional exhaustion and cynicism that often occurs in workers who work on some kind of work (Maslach & Jackson, 1981).

This study was conducted in nurses at Dr.H. Slamet Martodirdjo hospital, with a sample of 126 nurses, 37% (47) males and 63% (79) women. Technique to collect the data in this study used emotional labor scale (6 items) developed by Brotheridge and Lee (2003) and the burnout scale (22 items) developed by Maslach and Jackson (1981). The reliability of each scale is 0.713 surface acting, 0.687 deep acting for emotional labour scale and 0.858 for burnout scale. Analysis of the data in this study is a statistical of non-parametric by using Spearman Rank (ρ) correlation technique with SPSS 21 for Windows. The results of this study data obtained by the correlation coefficient of -0.128 with a significance level of 0.154 ($p > 0.05$), while for the comparison test by using Mann Whitney U Test significance value of emotional labor by gender amounted to 0.648 and the value of the significance burnout by gender 0,795 ($p > 0.05$). Based on the result data analysis of this study, shows that there is no relationship between emotional labor and burnout in nurses in Dr.H. Slamet Martodirdjo hospitals and the level of emotional labor and burnout are not much different between male and female nurse.

Keywords: *Emotional labour, Burnout*

Reference, 33 (1979-2014).